

BAB III

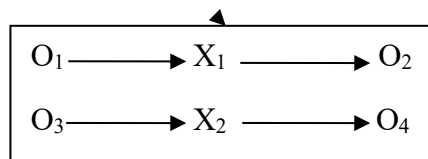
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperiment* dengan rancangan *Pretest-posttest Design with control group*. Pada rancangan ini pengukuran dilakukan satu kali diawal (*pretest*), kemudian diberikan perlakuan pada kelompok intervensi (*eksperimental treatment*) dengan VASIF dan perlakuan pada kelompok kontrol dengan *leaflet* tentang ASI eksklusif dan setelah itu dilakukan pengukuran akhir (*posttest*). Test yang akan dilakukan yaitu dengan memberikan kuesioner kepada responden yang selanjutnya akan dilihat perbandingan hasil pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

Kelompok intervensi

Kelompok kontrol



Gambar 4

Rancangan Penelitian

Keterangan :

O_1 = *Pretest* Kelompok Intervensi

O_2 = *Posttest* Kelompok Intervensi

O_3 = *Pretest* Kelompok Kontrol

O_4 = *Posttest* Kelompok Kontrol

X_1 = Intervensi menggunakan VASIF (Video ASI Eksklusif)

X_2 = Intervensi menggunakan leaflet tentang ASI eksklusif

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi merupakan wilayah generalisasi yang

terdiri atas objek/subjek tertentu yang memiliki karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang selanjutnya akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang ada di Puskesmas Panjang, Kota Bandar Lampung pada Maret 2025.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018), sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti. Sampel dalam penelitian ini merupakan sebagian ibu hamil trimester III di Puskesmas Panjang, Kota Bandar Lampung dengan kriteria sebagai berikut.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi ialah kriteria dimana responden/subjek penelitian mewakili sampel yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini antarlain:

- 1) Ibu hamil trimester III yang tercatat di Puskesmas Panjang
- 2) Ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Panjang
- 3) Ibu hamil trimester III normal dan tidak dalam kondisi gawatdarurat
- 4) Ibu hamil trimester III yang memiliki dan menggunakan *smartphone* dan menggunakan aplikasi *WhatsApp*.
- 5) Ibu hamil trimester III yang mampu menggunakan *googleform*.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana responden/subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel dikarenakan tidak memenuhi syarat sebagai sampel seperti terdapat hambatan, menolak menjadi responden dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini antarlain :

- 1) Dalam keadaan sakit berat sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan

- 2) Ibu hamil trimester III yang mengalami gangguan mental
- 3) Ibu hamil yang tidak memiliki dan/atau menggunakan *smartphone* dan aplikasi *Whatsapp*
- 4) Ibu hamil yang buta huruf

Untuk menentukan minimal jumlah sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan rumus federer, yaitu :

$$(t-1) (n-1) > 15$$

Keterangan :

t : Jumlah kelompok

n : jumlah subjek tiap kelompok

Sehingga didapati perhitungan menggunakan rumus Federer sebagai berikut.

$$(2-1) (n-1) > 15$$

$$1 (n-1) > 15$$

$$n > 15 + 1$$

$$n > 16$$

Didapatkan besar sampel minimum masing-masing kelompok sebesar 16 ibu hamil. Namun untuk mencegah kemungkinan *drop out* maka ditambahkan 10% dari jumlah sampel yaitu 1,6 yang dibulatkan menjadi 2. Sehingga seluruh responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 36 ibu hamil trimester III di Puskesmas Panjang yang terdiri dari 18 orang untuk kelompok intervensi dan 18 orang untuk kelompok pembandingan.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah suatu proses untuk memilih sampel yang akan diteliti dari populasi yang ada sehingga jumlah sampel dapat mewakili keseluruhan populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Panjang, Kota Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Maret 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sahir (2022), teknik pengumpulan data ialah alat untuk mendapatkan data lapangan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner online. Peneliti memberikan *link google form* yang berisi lembar persetujuan dan kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria. Setiap responden diminta untuk menyetujui lembar persetujuan dan selanjutnya dialihkan ke halaman kuesioner yang berisi pernyataan (benar/salah) tentang ASI eksklusif. Peneliti melakukan 2 kali pengumpulan data yaitu sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Intervensi dilakukan secara online, kemudian responden akan diminta untuk menonton VASIF (Video ASI Eksklusif) dan melihat media lain tentang ASI eksklusif setiap harinya dalam jangka waktu 15 hari. Hal ini sesuai dengan Notoatmodjo (2018) bahwa jarak ideal antara *pretest* dan *posttest* adalah 15-30 hari. Hal ini sejalan dengan penelitian Safitri, dkk (2021) bahwa terdapat pengaruh pemberian intervensi berupa video tentang ASI eksklusif selama 2 minggu. Setelah itu peneliti melakukan penilaian *posttest* untuk menilai pengetahuan responden setelah diberikan VASIF dan media lain. Data ini merupakan data primer yang merupakan data yang diambil secara langsung dari responden.

2. Alat Pengumpulan Data

- a. Data Pribadi

Data pribadi dari responden berisi identitas ibu seperti nama, usia, nomor *handphone* ibu, pendidikan terakhir, jumlah kehamilan, jumlah anak hidup, dan pekerjaan ibu.

b. Bahan Penelitian

1) Media Video

Video pada penelitian ini berdurasi 6 menit yang memuat pengenalan, dan tanya jawab tentang ASI eksklusif, teknik menyusui, cara pemerahan ASI dan cara penyimpanan ASI. Video ini peneliti buat menggunakan aplikasi Canva dan Capcut dengan menggabungkan beberapa bahan video dan suara.

Dalam proses pembuatannya, video ini sudah disimak dan mendapatkan masukan dari expert, yaitu pembimbing skripsi penelitian ini yaitu ibu Dr. Ika Fitria Elmeida, S.Si.T., M.Keb dan ibu Dewi Purwaningsih, S.Si.T., M.Kes. Masukan yang diterima peneliti yaitu meliputi durasi video, backsound, serta materi konten tentang ASI eksklusif. Setelah itu dilakukan editing video sesuai dengan masukan tersebut. Sebelum dilakukan uji coba, hasil revisi video ini kembali peneliti konsultasikan kepada expert.

Setelah dilakukan editing, video ini dilakukan uji coba. Uji coba pada video ini dilakukan pada 16 orang ibu hamil di PMB Rhoma Sartika. S.ST., M.Kes. dengan cara dilakukan pemutaran video secara langsung di handphone dan peneliti mendapat masukan dari ibu mengenai volume backsound musik, volume pemateri, dan kurangnya gambar atau video yang membantu memperjelas informasi yang disampaikan.

Sebelum dilakukan penelitian, video ini telah mendapat banyak masukan agar memperjelas informasi tentang ASI eksklusif dan diberikan tambahan yang lebih inovatif. Sehingga sebelum dilakukan penelitian, video ini telah peneliti revisi beberapa kali sampai video ini siap ditayangkan untuk penelitian.

2) Leaflet

Pada penelitian ini, penulis menggunakan media lain yaitu leaflet. Isi dari leaflet ini antara lain tentang ASI eksklusif yang dikeluarkan oleh bidang Promkes RSUD Teluk Kuantan pada tahun 2023.

c. Lembar Kuesioner

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner pengetahuan yang diadopsi dari Sekar Aji Putri Poltekkes Kemenkes Yogyakarta (2019) yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner terdiri dari 30 pertanyaan dengan dua jenis jawaban yaitu benar atau salah. Setiap menjawab benar maka mendapatkan skor 1 dan apabila menjawab salah maka mendapatkan skor 0. Apabila terdapat soal yang tidak dijawab maka dianggap salah dan mendapatkan skor 0.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3
Kisi-kisi Kuesioner pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif

No	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Pengertian ASI	6	1, 5, 14, 16, 27, 28
2	Manfaat ASI	5	8, 9, 21, 26, 29
3	Pemerahan ASI	5	2, 11, 17, 18, 30
4	Penyimpanan ASI	5	3, 12, 13, 15, 19
5	Pemberian ASI	2	6, 24
6	Teknik menyusui	7	4, 7, 10, 20, 22, 23, 25
Jumlah		30	

e. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validnya suatu instrument. Uji validitas yang dilakukan oleh Sekar Aji Putri Poltekkes Kemenkes Yogyakarta (2019) menggunakan analisis butir kolerasi *Pearson Product-moment* dengan bantuan *software computer*. Instrumen yang diuji adalah kuesioner dengan total soal 40 soal pengetahuan tentang ASI eksklusif. Dan dari hasil uji validitas didapatkan 30 soal valid.

f. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan. Uji reliabilitas yang dilakukan oleh Sekar Aji Putri Poltekkes Kemenkes Yogyakarta (2019) menggunakan uji Alpha Cornbach's pada instrumen yang dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner pengetahuan menyatakan bahwa seluruh soal telah lulus uji dengan nilai Alpha Cornbach's sebesar 0.864 sehingga hasil uji reliabilitas menyatakan bahwa seluruh soal yang lulus dalam uji validitas dinyatakan lulus pada uji reliabilitas.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Merupakan langkah awal yang dilakukan untuk membuat data lebih sederhana sehingga data lebih mudah dipahami dan lebih siap untuk di analisa. Tahapan dalam pengolahan data antaralain :

a. *Editing*

Merupakan proses pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah dikumpulkan. Hasil dari kuisisioner yang telah diisi oleh responden harus melewati tahapan *editing*. Tahap ini berfungsi untuk mengecek dan memperbaiki isi dari kuisisioner seperti kelengkapan dari isi pertanyaan, jawaban yang cukup jelas dan relevan dengan pertanyaan serta konsisten atau tidaknya suatu jawaban.

b. *Coding*

Merupakan pengkodean suatu data setelah kuesioner diedit sesuai dengan tujuan dari pengumpulan data. Tahap ini mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi data angka dan berguna dalam memasukkan data.

c. Tabulasi

Tahap ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisa data yaitu mengelompokkan data ke dalam tabel sesuai dengan tujuan penelitian.

d. *Processing*

Merupakan tahapan memproses data sehingga data yang sudah di *entry* dapat dianalisa menggunakan komputerisasi.

e. *Cleaning*

Merupakan tahapan pembersihan data apabila terdapat kesalahan pada saat *entry* data sehingga data dapat diperbaiki dan di nilai.

2. Analisa Data

Analisa data adalah tahapan untuk mengubah data penelitian menjadi suatu informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan.

a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik pada variabel penelitian. Analisa univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapat gambaran mengenai karakteristik responden dan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh VASIF (Video ASI eksklusif) dan *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif di Puskesmas Panjang dengan menggunakan uji *Independent Sample T-Test* yang akan mendapatkan hasil analisa sebagai berikut.

- 1) Bila $p\text{-value} < 0,05$ berarti ada pengaruh VASIF (Video ASI eksklusif) dan *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif di Puskesmas Panjang
- 2) Bila $p\text{-value} > 0,05$ berarti tidak ada pengaruh VASIF (Video ASI eksklusif) dan *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif di Puskesmas Panjang.

F. Ethical Clearance

Dalam melakukan penelitian perlu adanya rekomendasi dari pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada instansi tempat penelitian yaitu Puskesmas Panjang. Penelitian ini akan mendapat izin yang bertujuan untuk mendapatkan layak etik dari komite etik Poltekkes Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang. Setelah mendapatkan persetujuan, maka dilakukan penelitian dengan menekan masalah etika penelitian yang meliputi :

1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan suatu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan cara memberikan lembar persetujuan. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai tujuan dan manfaat penelitian serta memberikan hak untuk menolak dijadikan responden penelitian. Selain itu peneliti menjamin kerahasiaan identitas responden.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Dalam hal ini etika kebidanan memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan,

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah etik yang menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Peneliti menjamin semua informasi yang telah dikumpulkan terjaga kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. (Suryana A, 2017)